

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu agar mencapai target yang dituju. Metode penelitian ini pun merupakan bagian terpenting pada suatu penelitian, sebab metode penelitian adalah sistem dan tata cara dalam mendapatkan data. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode naratif research. Menurut ahli bogdan dan Taylor menjelaskan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang ataupun hal yang diamati (Moloeng, 2013:04).

Pengertian pendekatan kualitatif terdapat dari beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan pendekatan kualitatif di antaranya pendapat dari Denzin dan Lincoln, Lexy J. Moleong dan Bogdan dan taylor, yang pertama pendapatnya Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan meliatkan beberapa metode yang ada. Kedua pendapat dari Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selanjutnya Bogdan dan taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode naratif research merupakan sebuah penelitian yang sering mengkaji pengalaman suatu hal dari sudut pandang lain. Selain itu, berkaitan dengan pengalaman dan peristiwa pada kehidupan pribadi maupun individu (Parks, 2023). Pengertian dari metode naratif adalah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki kehidupan individu-individu dan menjadikan seorang atau sekelompok individu menjadi narasumber untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi tersebut akan diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif. Penelitian ini mengambil dan menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, yang berarti data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau penalaran. Penelitian naratif merupakan laporan bersifat narasi yang menceritakan serangkaian peristiwa secara rinci. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode naratif, dalam hal ini penelitian difokuskan pada makna motif Batik Sidomukti Surakarta.

Penelitian naratif ini pun membantu dalam pengungkapan makna yang terkandung dalam Motif Batik Sidomukti Surakarta ini. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan pengambilan data dengan wawancara dilakukan pada budayawan Keraton Surakarta, pembatik

dan pengusaha batik di Kauman dan Laweyan dan mendatangi musium batik danar hadi di Surakarta.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup yang akan diteliti berisikan mengenai arah yang menjadi fokus kajian dan yang akan dibahas secara rinci. Ruang lingkup yang diambil pada penelitian ini ialah motif Batik Sidomukti Surakarta sebagai sumber belajar sejarah. Peneliti berfokus pada sebuah filosofi motif Batik Sidomukti di Surakarta. Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan tentang makna di balik motif Sidomukti yang berasal dari Surakarta, dan juga sebagai sumber belajar sejarah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berisikan tentang informasi seperti situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian yang akan di angkat adalah Batik Sidomukti yang berada di Surakarta Jawa Tengah. Objek yang akan diteliti membahas tentang apa dan siapa yang menjadi fokus objek di dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah semiotika motif Batik Sidomukti yang ada di daerah Surakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik menurut ahli yaitu (Creswell, 2016:254), mengemukakan bila ingin memperoleh pengetahuan yang tidak terbahaskan dan yang tidak didapat hanya dari wawancara. Crewell mengatakan “peneliti terjun langsung ke lapangan lokasi untuk mengamati perilaku dan aktivitas dilokasi tersebut. Berikut dalam mendapatkan data-data dalam penelitian, yang

pertama observasi, yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan melakukan proses pengamatan secara langsung ke lapangan mencari tahu kegiatan yang akan dilakukan. Kedua, wawancara dalam wawancara dapat dilakukan secara langsung terhadap pengusaha batik, para ahli batik. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang kredibel agar dapat dimasukkan pada penelitian. Ketiga dokumentasi, teknik ini bertujuan melengkapi atas data-data yang di peroleh peneliti. Dokumentasi berupa bermacam-macam catatan tertulis atau gambar maupun foto-foto yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses pemeriksaan dan penataan data. Tujuannya adalah agar dapat diorganisir dan ditampilkan sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Menurut (Miles, M. B & Huberman, 1992:20) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan saat pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Berikut analisi data model Miles & Huberman:

1. Mengidentifikasi data yang menunjukkan ornamen-ornamen yang terdapat dalam Motif Batik Sidomukti Surakarta.
2. Mengidentifikasi data yang menggambarkan filosofi dalam setiap ornamen dari Motif Batik Sidomukti Surakarta.
3. Mengklasifikasi data yang menggambarkan filosofi dalam setiap ornamen dari Motif Batik Sidomukti Surakarta.
4. Mendeskripsikan nilai-nilai filosofi Batik Sidomukti Surakarta sebagai sumber belajar Sejarah.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pemilihan tema dengan mempertimbangkan apakah permasalahan tersebut cocok dijadikan bahan penelitian sejarah dan mempertimbangkan juga apakah sumber-sumber yang akan digunakan mudah diperoleh atau tidak.
2. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa tempat di antaranya Kampung Batik di Kauman dan Laweyan, dan Keraton Surakarta Hadiningrat dan mempelajari beberapa sumber yang sudah di dapatkan. Merumuskan masalah, setelah peneliti menggambarkan permasalahan yang akan diteliti, penulis merumuskan masalah dan mendefinisikan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan.
3. Menentukan variabel dan menentukan sumber-sumber yang akan digunakan ke dalam penelitian.
4. Melakukan wawancara terhadap pembatik di salah satu daerah Lawean dan Kauman terhadap budayawan Keraton Kasunanan Surakarta terkait Batik Sidomukti.
5. Menentukan sumber yang sudah dikerjakan dengan memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung penelitian.
6. Analisa data terhadap data-data yang sudah terkumpul.
7. Kesimpulan ditarik sebagai jawaban atas permasalahan yang sebelumnya sudah dirumuskan.

